Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.1, Mei 2025, pp. 87 - 96
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 87

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABLE MODERASI

Indriana Setya Wardani[1], Achamad Tjahjono[2]
[1]STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, e-mail : iiiindrianasetyawaradni@gmail.com
[2]STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, e-mail : cahyoww2015@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 21 January 2025
Received in revised form 11 March 2025
Accepted 3 May 2025
Available online 31 May 2025

ABSTRACT

The research focuses on evaluating the impact of capital structure, liquidity, and profitability on the value of companies engaged in the real estate sector and has been on the Indonesia Stock Exchange (IDX) list for the period 2018-2023. The more rapid and intense the competition faced by various companies in this field, the more this study seeks to determine the magnitude of the significant influence of all independent variables on the valuation of a company, as well as the role of company size, which is determined to be a moderating factor. Quantitative methods based on secondary data are the basis for conducting research, with the company's public financial statements as secondary data. Purposive sampling plays an important role as a form of sampling whose data is analyzed through multiple regression and moderation analysis. The findings of this study show that with positive significance, liquidity and profitability affect firm value, but capital structure does not exert its influence. In addition, firm size is found to moderate the interaction of liquidity with firm value but has no moderating effect on the relationship of capital structure and profitability on firm value..

Keywords: ***Capital Structure, Liquidity,Profitabilitiy, Company Size***

Abstrak

Penelitian memiliki fokus sebagai upaya mengevaluasi sejumlah dampak dari struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang bergerak di bidang real astate serta telah ada di daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Semakin pesat dan ketatnya persaingan yang dihadapi oleh berbagai perusahaan dalam bidang tersebut, penelitian ini berupaya untuk menentukan besarnya pengaruh yang signifikan dari seluruh variable independen terhadap penilaian bagi suatu perusahaan, serta peran ukuran perusahaan yang ditetapkan menjadi faktor moderasi. Metode kuantitatif berbasis data sekunder menjadi dasar pelaksanaan penelitian, dengan laporan keuangan publik peusahaan sebagai data sekundernya. Purposive sampling berperan penting sebagai bentuk pengambilan sampel yang datanya dianalisis melalui regresi berganda dan analisis moderasi. Temuan penelitian ini memperlihatkan dengan signifikan yang positif, likuiditas dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, tetapi struktur modal tidak memberikan pengaruhnya. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan memoderasi interaksi likuiditas dengan nilai perusahaan, namun tidak memiliki efek moderasi pada hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Received January 21, 2025 Revised March 11, 2025; Accepted May 3, 2025

1. PENDAHULUAN

Perusahan properti dan real estate telah terjadi pertumbuhan yang pesat, yang berdampak pada tingginya tingkat persaingan di dalamnya, Meskipun harga tanah dan bangunan terus melambung, sektor properti tetap menawarkan peluang investasi yang menarik bagi banyak orang. Hal ini disebabkan oleh karakteristik tanah yang tetap dan meningkatnya permintaan akan hunian akibat pertumbuhan populasi. Meningkatnya permintaan ini mendorong hadirnya banyak perusahaan baru, yang pada gilirannya semakin memperketat persaingan. Dalam kondisi ini, strategi keuangan perusahaan harus diperbaiki untuk meningkatkan nilai, yang mencakup likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Peningkatan dari penilsisn sebuah badan usaha, berdampak positif bagi pemegang saham, karena mereka berharap perusahaan yang mereka investasikan akan menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya.

Para pemegang saham berpeluang untuk meraih kekayaan dan kemakmuran dengan meningkatkan nilai perusahaan. Ketika mereka berinvestasi dengan membeli saham, harapan mereka adalah perusahaan tersebut dapat memaksimalkan keuntungan. Hartanto (2018), menjelaskan bahwa harga saham mengacu pada penggambaran porsi kepemilikan seseorang atau lembaga dalam suatu badan usaha yang tercatat di pasar modal. Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk mengoptimalkan strategi keuangannya guna meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan nilai ini mampu memengaruhi secara positif terhadap pemilik saham yang berharap pada perusahaan dan mereka dukung dapat mencapai hasil yang optimal. Sebagai indikator utama dalam menentukan nilai perusahaan, digunakanlah Rasio price-to-book value (PBV).

Menurut Fahmi, (2019) Struktur Modal merujuk sebagai representasi terhadap komposisi finansial suatu perusahaan, yakni kombinasi antara daya yang diperoleh dari ekuitas investor yang digunakan sebagai sumber dana perusahaan. Semakin seimbang struktur modal, dengan rasio yang tepat antara utang dan ekuitas, semakin stabil dan menarik perusahaan di mata para investor, sehingga dapat mengahasilkan kenaikan pada nilai perusahaan. Kondisi tersebut dibuktikan dalam penelitian Efendi A & Rivandi M, (2024) dan Rachmadevi et al., (2023) memperlihatkan bahwa secara signifikan yang positif, nilai perusahaan memengaruhi struktur modal. Sebaliknya Prasetyo & Hermawan, (2023) menemukan bahwa nilai perusahaan tidak memengaruhi struktur modal.

Selain itu, likuiditas yang merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menangani kewajiban jangka pendeknya secara mudah, maka dapat mempengaruhi bertambahnya kepercayaan para pembeli saham dan menambah nilai perusahaan. Menurut ndruru et al., (2020) dan Sukarya.i.P & Baskara, (2019) menyatakan secara signifikan yang positif, nilai perusahaan dipengaruhi likuiditas. Sementara Tanimn & Jonnardi, (2020) menemukan ketidakmampuan secar sigifikan likuiditas dalam memberikan pengaruhnya kepada nilai perusahaan.

Profitabilitas ialah rasio yang mampu memberikan penilaian bagi kapasitas perusahaan ketika akan menemukan profit (Kasmir, 2018). Keuntungan yang lebih banyak dihasilkan oleh suatu perusahaan tertentu, maka dapat dijadikan aset yang mampu memikat para investor, sehinggga mampu menghasilan peningkatan pada nilai perusahaan. Meningktanya profitabilitas suatu perusahaan, maka mampu menjadi daya tarik investor agar membeli saham perusahaan, dan padma akhirnya menimbulkan peningkatan pada harga saham. Menurut Astari Y et al., (2019), secara signifikan yamng positif, nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. sebaliknya Farizki et al., (2021) dan Hidayat & khotimah,(2022), memperlihatkan ketidakmampuan secara signifikan, profitabilitas t memberikan pengaruhnya.

Selain ketiga faktor tersebut, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran prusahaan yang dihutung melalui total aset. Sebagai acuan, Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai rasio yang mengklasifikasikan seberapa besarnya atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur melalui beberapa komponen, seperti nilai saham, total penjualan, total aset dan sebagainya (Ayu & Gerianta, 2018). Ukuran perusahaan sangatlah penting untuk menarik investor. Pengaruh ketiga variabel yang ada bagi nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Santoso A & Susilowati T,(2019) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berperan sebagai moderator yang menambah kekuatan keterkaitan struktur modan dan nilai perusahaan. Sulistyawati, (2022) menjelaskan pula bahwa nilai perusahaan dimoderasi oleh beberapa pengaruh seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Selain itu, bagi Andriyanti & khuzaini, (2023), keterkaitan antara likuiditas dan nilai perusahaan dipengaruhi faktor moderasi yakni ukuran perusahaan. Sebaliknya, Prabawa, (2023) menemukan faktor moderasi yakni ukuran perusahaan memengaruhi struktur modal bagi nilai perusahaan. Rihhadatul & Sartika, (2022) menemukan bahwa profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan, tidak sepenuhnya mampu memberikan dampaknya kepada nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan adanya kesenjangan dalam hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variable yang diteliti. Ketidakselarasan temuan ini menggarisbawahi pentingnya melakukan kajian ulang dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Penelitian ini meneliti berbagai perusahaan sektor properti dan real estate yang ada di daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023, yang bertujuan untuk mengidentifikasi keterhubungan antara struktur modal, likuiditas, profitabilitas kepas nilai perusahaan di sektor terkait, serta variabel moderasinya adalah ukuran perusahaan.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Konteks ini dapat muncul melalui berbagai cara, baik yang mampu diamati secara langsung ataupun yang membutuhkan interpretasi lebih lanjut (Brigham & Houston, 2019). Sinyal yang disampaikan oleh suatu perusahaan harus menyimpan informasi yang mampu memengaruhi persepsi, kualitas, dan penilaian dari pihak eksternal. Melalui pengumuman yang dirilis, informasi tersebut memberikan petunjuk yang berguna untuk pemebeli saham dalam menentukan berinvestasi. Sehingga, para pemegang saham mampu menentukan perusahaan dengan potensi yang tinggi atau rendah, dan pada akhirnya memudahkan mereka untuk berinvestasi pada entitas yang dianggap menguntungkan.

2.2 Nilai Perusahaan

Variabel ini menggambarkan jumlah uang yang sanggup diberikan investor untuk membeli perusahaan tersebut (Yuliana, 2021). Penentuan nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingkat nilai pasar sahamnya, yang mencerminkan aset-aset perusahaan secara nyata serta peluang investasi yang ada. Kesempatan investasi ini dipercaya mampu mendorong pertumbuhan perusahaan di masa mendatang dan memberikan kontribusinya bagi kenaikan nilainya.

2.3 Struktur Modal

Variabel ini mencerminkan hubungan perusahaan mengenai keuangan, ialah kombinasi antara daya yang diperoleh dari UJP berserta ekuitas investor yang digunakan sebagai sumber dana perusahaan (Fahmi, 2019). Tujuan utama dari struktur modal adalah untuk memadukan dana, sehingga dapat meningkatkan nilai dan posisi keuangan perusahaan, terutama saat perusahaan memiliki lebih banyak utang dibandingkan ekuitas, yang pada gilirannya menjadi kewajiban.

2.4 Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan supaya mampu menangani kewajiban jangka pendek, khususnya utang (Kasmir, 2016). Posisi perusahaan di mata kreditor semakin baik seiring dengan tingginya tingkat likuiditas, karena dianggap lebih mampu menyelesaikan kewajibannya tepat waktu. Perusahaan yang dapat menyelesaikan kewajibannya dengan tepat waktu dianggap likuid, besarnya total aset yang dimiliki dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya.

2.5 Profitabilitas

Profitabilitas dapat dipahami sebagai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan profit yang berasal dari penjualan, ekuitas ataupun total aset. (Sartono, 2020). Ini adalah komponen bagi suatu perusahaan, karena tidak hanya menarik perhatian investor yang siap memberikan modal, tetapi juga berfungsi sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi efisiensi dan keefektivan pemakaian seluruh sumber daya yang tersedia pada operasional perusahaan. Ketika sebuah perusahaan dapat memperoleh keuntungan, maka akan mendorong investor menginvestasikan modal mereka, berharap dapat meraih keuntungan yang lebih besar. Namun, ketika perusahaan menunjukkan rendahnya profitabilitasnya, ada potensi investor akan memutuskan untuk menarik investasinya

2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Dewi, (2020), ukuran perusahaan memainkan peranan penting dalam industri perbankan, terutama karena perusahaan besar mampu memproduksi produk dengan biaya yang lebih rendah daripada bank kecil. Apabila aset yang dimiliki perusahaan lebih sedikit umumnya dianggap kurang stabil dan berkinerja lebih buruk, Sebaliknya, perusahaan besar memiliki kapasitas untuk terdiversifikasi lebih baik, yang mengurangi potensi risiko kebangkrutan yang lebih rendah, dan lebih mungkin menghadapi kesulitan keuangan.

KERANGKA PIKIR

Sehubungan dengan berbagai penjelasan di atas, berikut digambarkan model penelitian ini:



Gambar 1 Model Penelitian

HIPOTESIS

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ini mengacu pada proporsi dari kedua hal penting, yakni ekuitas (modal) dan utang (kewajiban) yang dimanfaatkan badan usaha dalam menjalankan operasinya. Utang berasal dari pihak eksternal, seperti kreditor, sementara ekuitas bersumber dari internal perusahaan, seperti laba ditahan. Dalam keadaan seperti ini, penting bagi perusahaan untuk mencari keseimbangan dalam penggunaan utangnya. Sehubungan dengan hasil temuan oleh Setiawati, (2017) menyatakan bahwa secara positif, nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal. Sebagai bukti lainnya, ditemukan pada hasil studi oleh Rachmadevi et al., (2023), Fahri et al., (2022), Riki et al., (2022) serta Ambarwati,J & Vitaningrum, M.R., (2021), yang menunjukkan bahwa dalam bentuk positif, nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal. Namun, berlandaskan teoriritis dan empiris, diperoleh hipotesi yang dapat dibuat, yakni:

H1 : Struktur Modal signifikan yang positif memengaruhi Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ini mencerminkan kemampuannya untuk menangani kewajibannya terhadap utang jangka pendek. Ada banyak aspek yang at menghambat perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, seperti kekurangan dana dan lamanya proses pelunasan aset yang dimiliki (Ambarwati,J & Vitaningrum, M.R., 2021). Ketika rasio likuiditas perusahaan meningkat, reputasinya di pasar juga cenderung ini menjadi sinyal baik untuk manajemen, menandakan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Sehubungan dengan itu, hasil temuan oleh ndruru et al., (2020) menjelaskan secara signifikan, likuiditas memberikan dampak bagi penilainan suatu perusahaan. Perolehan tersebut selaras dengan studi oleh Farizki et al., (2021) dan Manalu et al., (2021), yakni dengan positif, nilai perusahaan dipengaruhi likuiditas. Sehingga, dengan adanya acuan teoritis dan empiris tersebut, dapat diperoleh hipotesis yang dapat dibuatm yakni:

H2 : Likuiditas signifikan yang positif memengaruhi Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ini sebagai indikator dalam memberikan gambaran kapasitas badan usaha untuk menumbuhkan profit yang relatif terhadap modal, total aset, dan penjualan. Perusahaan memanfaatkan metrik ini untuk menunjukkan efisiensinya dalam meraih margin laba serta mengevaluasi kinerja manajemen Ambarwati,J & Vitaningrum, M.R., (2021). Kenaikan harga saham mencerminkan kinerja laba perusahaan, dan demikian pula, peningkatan nilai perusahaan secara langsung berkontribusi pada peningkatan harga saham. Temuan yang selaras didapatkan oleh Sukarya.i.P & Baskara, (2019) yang pada penelitiannya menyebutkan kemampuan profitabilitas menyalurkan pengaruhnya kepada nilai perusahaan. Sementara, Astari Y et al., (2019), Pratiwi & Wiksuana, (2020), serta Ramadhitya & Dillak, (2018), yang juga menemukan kemampuan secara signifikan yang positif dari profitabilitas untuk menyumbangkan keberpengaruhannya kepada nilai perusahaan. Sehingga, adanya acuan teoritis dan empiris tersebut, dapat diperoleh hipotesis yang dapat dibuatm yakni:

H3 : Profitabilitas signifikan yang positif memengaruhi Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merujuk pada proporsi antara ekuitas dengan UJP. Perusahaan yang tergolong memiliki ukuran besar cenderung efektif memperoleh pembiayaan di pasar modal, keadaan ini disebabkan lembaga keuangan lebih percaya pada kekuatan finansial mereka. Ini memberi mereka lebih banyak peluang untuk memperoleh pinjaman. Namun, jika struktur modal perusahaan melebihi nilai yang dianggap ideal, penambahan utang justru bisa mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dan mengurangi peluangnya untuk mendapatkan pinjaman lebih lanjut.Penelitian yang dilakukan oleh Santoso A & Susilowati T, (2019) menunjukkan bahwa pengaruh yang didapatkan nilai perusahaan berasal dari struktur modal dapat diperkuat dengan adanya moderasi dari ukuran perusahaan. Temuan yang relevan didapatkan pula oleh Hamdani,M et al., (2020) menjelaskan adanya ukuran perusahaan dapat memberikan modersinya kepada struktur modal yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaa. Sehingga, dengan adanya acuan teoritis dan empiris tersebut, dapat diperoleh hipotesis yang dapat dibuatm yakni:

H4: Ukuran perusahaan secara positif memberikan pengaruh moderasi struktur modal kepada nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merujuk pada kapasitas perusahaan untuk menangani kewajibannya terhadap keuangannya tepat waktu melalui aset lancar yang dimilikinya. Sebuah perusahaan dikatakan memiliki likuiditas yang baik jika jumlah aset lancarnya lebih dari apa yang mejadi kewajibannya dalam waktu singkat wajib dipenuhi. Oleh karena itu, likuiditas perusahaan biasanya berbanding positif dengan ukuran perusahaan itu sendiri. Bagi para investor yang berencana untuk berinvestasi lebih banyak dalam saham, likuiditas yang tinggi dapat menjadi daya tarik, yang pada akhirnya mampu mendorong meningkatnya nilai saham tersebut. Hasil temuan oleh Andriyanti.S.P, (2023) memperlihatkan bahwa dengan adanya moderasi dari ukuran perusahaan, nilai perusahaan dapat

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

memperoleh pengaruh dari likuiditas. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Nur.T, (2019) yang menjelaskan bahwa secara signifikan pengaruh dari likuiditas ataupun profitabilita dapat diperkuat oleh tingkatan ukuran perusahaan. Sehingga, dengan adanya acuan teoritis dan empiris tersebut, dapat diperoleh hipotesis yang dapat dibuatm yakni:

H5: Ukuran perusahaan secara positif memberikan pengaruh moderasi likuiditas kepada nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Apriliyanti, V et al., (2019), perusahaan besar biasana memiliki kesempatan lebih baik untuk meningkatkan profitabilitasnya. Ketika perusahaan berhasil meraih profitabilitas yang optimal, maka perusahaan ini akan semakin memiliki daya tarik untuk memikat investor supaya memberikan investasinya. Kondisi tersebut akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan perusahaan yang disebabkan kenaikan harga saham dan akan berdampak positif pada pertumbuhan penjualan barang atau jasa. Sehingga, profitabilitas yang meningkat tidak sekedar memperkaya investor, namun akan memengaruhi kemungkinan untuk bertambahnya jumlah investor di perusahaan tersebut. Hasil temuan oleh Sulistyawati, (2022) bahwa nilai perusahaan dimoderasi oleh beberapa pengaruh seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Perolehan yang konsisten, didapatkanpada studi oleh Hamdani, M et al., (2020) menyebutkan bahwa keterkaitan nilai perusahaan dengan profitabilitas akan menjadi lebih sihnidikan dengan adanya moderasi dari ukuran perusahaan. Sehingga, dengan adanya acuan teoritis dan empiris tersebut, dapat diperoleh hipotesis yang dapat dibuatm yakni:

H6: Ukuran perusahaan memengaruhi secara positif terhadap perngaruh profitabilitas kepada nilai perusahaan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif berbasis data sekunder menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini, dengan variabel independennya yang mencakup Struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas, serta variabel dependnya yakni nilai perusahaan serta Variabel moderasi ditujukan pada Ukuran perusahaan. Populasi penelitian berupa 92 perusahaan properti dan real estate yang masuk pada daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023 dan diantaranya diambil sebanyak 17 perusahaan sebagai sampelnya, yang cara pengambilannya dengan metode purposive sampling dan menggunakan beberapa syarat, meliputi:

1. Perusahaan yang masuk pada daftar BEI dalam kurun waktu 2018-2023.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan sektor properti dan real estat tahun 2018-2023.
3. Perusahaan memperoleh laba di sektor properti dan real estate tahun 2018-2023.

Variable Penelitian

Ada dua variabel yang dianalisis untuk studi ini, yakni dependen dan independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan melalui perhitungan PBV (Price Book Value). Variabel independennya meliputi struktur modal didapatkan melalui perhitungan DER (Debt to Equity), likuiditas CR (Current Ratio), profitabilitas yang didapatkan melalui perhitungan dengan ROA (Return on Assets), serta ukuran perusahaan yang didapatkan melalui perhitungan (Size).

Analisis Data

Terdapat beberapa analisis data yang digunakan yakni stastitik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikonelinearitas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi), analisis linear berganda, dan pengujian hipotesis (uji simultan (uji t), uji signifikasi parameter individual (uji F), uji koefisien determinasi (uji R^2), serta uji moderasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Stastitik Dekriptif

Tujuan dari uji ini untuk mendeskripsikan data melalui *mean* (rerata hitung), *minimum*, *maximum, serta standart deviation.*

Tabel 1
Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	84	.09	1.74	.5886	.39493
Likuiditas	84	.03	12.77	2.9906	1.87560
Profitabilitas	84	.00	.18	.0565	.04161
Nilai Perusahaan	84	.01	.79	.1601	.19075
Ukuran Perusahaan	84	27.47	31.83	29.8128	1.17769

Valid N (listwise)	84				

Sumber : data diolah spss 2024

Tabel 1 menampilkan hasil uji deskriptif untuk keseluruhan variabel. 0,09 hingga 1,74 ialah rentang perolehan nilai analisis Struktur modal, dengan 5,886 sebagai nilai rata-rata dan 3,9493 untuk standar devisiasinya. 0,03 hingga 12,77 ialah rentang perolah nilai analisis Likuiditsas, dengan 2,9906 sebagai nilai rata-rata dan 1,87560 untuk standar deviasinya. 0,00 hingga 0,18 ialah rentang perolehan nilai analisis Profitabilitas, dengan 0,0565 sebagai nilai rata-rata dan 0,04161 untuk standar devisiasinya. 0,01 hingga 0,79 ialah rentang perolehan nilai analisis nilai perusahaan, dengan 16,01 sebagai nilai rata-rata dan 19,075 untuk standar devisiasinya. 27,47 hingga 31,83 ialah rentang perolehan nilai analisis ukuran perusahaan, dengan 29,8128 sebagai nilai rata-rata dan 1,17769 untuk standar devisiasinya.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji ini diterapkan sebagai upaya memeriksa bagaimana variabel dependen serta independen pada model regresi yang distribusinya normal. Berlandaskan pada perolehan statistika uji normalitas setelah oulier data, dengan Nilai Asymp. Sig pada tabel tersebut sebesar 0,061, yang melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan pengujian ini dengan memanfaatkan model Kolmogorov-Smirnov (KS) menunjukkan data memiliki distriusi tergolong normal.

4.2.2 Uji Multikonearitas

Uji ini diterapkan sebagai upaya mengidentifikasi sejauh apa variabel independen mempunyai hubungan linier yang kuat dalam model regresi. Berdasarkan Hasil statistika uji multikolinearitas, memperlihatkan secara signifikan, model tidak memiliki indikasi multikolinearitas, dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang menggambarkan seluruh variable independen nilainya melebihi 10, yakni struktur modal dengan vif sebesar 1.596, likuiditas dengan vif sebesar 1.172, profitabilitas dengan vif sebesar 1.755.

4.2.3 Uji Heterokedasitas

Pengujian ini didapatkan dari perhitunggan yang menerapkan pengujian Glejser, dan harus memenuhi syarat penentuan keputusan, yang meliputi: (1) apabila sig. > 0,05, memiliki makna tidak ditemukannya model regresi berupa permasalahan heteroskedastisitas. Dan (2) apabila sig. < 0,05, ini bermakna model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan Hasil statistika menunjukkan bahwa Uji Heteroskedastisitas setelah ditransformasi (Ln), maka uji Heteroskedasitas yang signifikan dalam model regresi. Keadaan ini dibuktikan dengan sig. melebihi 0,05 untuk semua variabel independen, yani 0.645 untuk struktur modal , 0.667 untuk likuiditas dam 0.059 untuk profitabilitas. Ini berarti bahwa varians dari residual model regresi konsisten dan tidak ada pola yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sehingga, mampu ditarik simpulan bahwa varians dari residual model regresi konsisten dan tidak ada pola yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas setelah transformasi data.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini diterapkan sebagai upaya memeriksa bagaimana terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik autokorelasi. Maka dari perolehan uji ini memeperlihatkan bahwa pengujian melalui analisis Durbin-Watson menunjukkan nilai 1.235. Nilai ini berada di luar interval yang diterima, yang mengindikasikan ditemukan autokorelasi positif bagi model regresi

4.3 Uji Regresi Berganda

Tujuan uji berikut sebagai pembuktian hipotesis yang dibuat berdasarkan adanya dampak dari variabel independen secara sebagian ataupun bersama-sama kepada variabel dependen. perolehan statistika uji regresi linear berganda memperlihatkan bahwa: (1) 0.985 sebagai besaran Nilai Konstanta yang positif, memiliki makna bahwa jika struktur modal, likuiditas, profitabilitas konstan atau tetap, sehingga didapatkan nilai 0.985 untuk nilai perusahaannya. (2) β1 bernilai negatif sebesar -0,041, mempunyai arti bahwa apabila terdapat peningkatan sebanyak 1% pada struktur modal, akan memengaruhi penurunan sebanyak -0.041 pada nilai perusahaannya. (3) β2 bernilai positif sebesar 0,045, mempunyai arti bahwa apabila terdapat peningkatan sebanyak 1% pada likuiditas, akan memengaruhi peningkatan sebanyak 0.045 pada nilai perusahaannya. (4) β3 bernilai positif sebenar 1.094, mempunyai arti arti bahwa apabila terdapat peningkatan sebanyak 1% pada profitabilitas, akan memengaruhi peningkatan sebanyak 1.094 pada nilai perusahaannya.

4.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Melalui perhitungan ini, ditujukan agar mendapatkan pemahaman mengenai seberapa besar variabel dependen terpengaruhi oleh variabel independen dalam bentuk persentase. Berkaitan hasil perhitungan Nilai F, didapatkan nilai 8.042, dan signifikansi (Sig.) berada di nilai 0.000. Karena sig. > 0.05, maka mampu dibuat simpulan yakni dengan simultan model regresi menunjukkan signifikan. Artinya, seluruh yang menjadi varibael

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

independen dikelompokkan dalam model yang dengan simultan memberikan pengaruhnya secara signifikan pada variabel dependen.

4.5 Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Melalui uji ini, ditujukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai seberapa besar variabel dependen terpengaruhi oleh variabel independen dalam bentuk persentase. Hasil statistika uji ini menunjukkan seberapa besar variasi nilai perusahaan yang sebagai variabel dependen mampu diuraikan secara jelas oleh semua variabel independen. Nilai R^2 yang diperoleh adalah 0.460 atau 46.0% sebagai variasi yang terdapat pada Nilai Perusahaan dan mampu diuraikan secara jelas oleh seluru variabel independen yang tertera pada model.

4.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Melalui ini, digunakan sebagai upaya mengidentifikasi keberpengaruhan secara parsial dari setiap variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 2
Hasil Koefisien Determinasi (Uji t)

Coefficients[a]

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.985	.638		1.545	.133		
	Struktur Modal	-.041	.043	-.154	-.956	.347	.627	1.596
	Likuiditas	.045	.016	.386	2.791	.009	.853	1.172
	Profitabilitas	1.094	.298	.623	3.676	.001	.570	1.755
	Ukuran Perusahaan	-.034	.021	-.239	-1.609	.119	.742	1.347

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah spss 2024

perolehan ini menguji signifikansi parameter individual dalam model regresi, meliputi: (1) Struktur Modal mendapatkan 0.347 sebagai nilai signifikansi yang melebihi 0,05. Sehingga mengindikasikan variabel ini secara signifikan tidak memengaruhi nilai perusahaan, (2) Likuiditas mendapatkan 0.009 sebagai nilai >0,05. Maka mengindikasikan variabel ini dengan signifikan yang positif memengaruhi nilai perusahaan, dan (3) Profitabilitas mendapatkan 0.001 sebagai nilai signifikansi yang kuranng dari 0,05. Sehingga mengindikasikan variabel ini secara signifikan yang positif memengaruhi nilai perusahaan

4.7 Uji Moderasi

Pengujian ini menerapkan pengujian residu yang melibatkan regresi variabel dependen terhadap sisa mutlak hasil regresi variabel independen kepada variabel moderasi.

Tabel 3
Uji Moderasi
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.117	.087		-1.343	.190
	Struktur Modal	-1.087	1.065	-4.115	-1.020	.317
	Likuiditas	.717	.277	6.108	2.587	.015
	Profitabilitas	-2.291	9.871	-1.304	-.232	.818
	MODERASI_X1	.037	.036	3.903	1.033	.311
	MODERASI_X2	-.023	.009	-5.752	-2.432	.022
	MODERASI_X3	.151	.352	2.283	.428	.672

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah spss 2024

Uji Moderasi menjelaskan Moderasi X1 yang menilai struktur modal, nilai signifikansi 0,311 yang mengindikasikan ketidakmampuan moderasi ukuran perusahaan yang secara signifikan memengaruhi struktur modal bagi nilai perusahaan, Moderasi X2 yang menilai likuiditas, nilai signifikansi 0,022 memperlihatkan

kemampuan secara signifikan dari ukuran perusahaan memoderasi pengaruhnya likuiditas bagi nilai perusahaan secara signifikan, dan Moderasi X3 yang menilai profitabilitas, nilai signifikansi 0,672 menggambarkan ketidakmampuan dalam memoderasi profitabilitas secara signifikan terhadap pengaruhnya kepada nilai perusahaan

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama, menyebutkan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang berasal dari struktur modal, ditolak (sig. 0,347 > 0,05). Temuan tersebut ini konsisten dengan temuan oleh Ambarwati,J & Vitaningrum, M.R., (2021), Sofiani & Siregar, (2022), dan Astuti N.K.B & Yadnya.I.P, (2019) yang menunjukkan bahwa rasio DER secara signifikan tidak memengaruhi PBV. Penelitian Prasetyo & Hermawan, (2023) juga mendukung kesimpulan ini, yang menjelaskan ketidakmampuan DER secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa pada konteks penelitian ini, struktur modal mungkin bukan aspek utama sebagai pertimbangan investor dalam menilai nilai perusahaan. Kemungkinan,struktur modal yang memengaruhi tingkat penilaian perusahaan yang dimoderasi oleh berbagai faktor diluar batasan model penelitian, misalnya tingkat risiko perusahaan, biaya modal, atau kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua, menyebutkan nilai perusahaan dipengaruhi likuiditas, diterima (sig. 0,009 < 0,05). Penerimaan tersebut mengindikasikan kemampuan variabel ini memberikan pengaruhnya yang signifikan serta positif kepada nilai perusahaan. Kondisi ini diperkuat melalui bukti temuan oleh ndruru et al., (2020), Sukarya.i.P & Baskara, (2019), menyebutkan nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh likuiditas. Sehingga, mengindikasikan bahwa tingginya likuiditas umumnya mendapatkan kepercayaan lebih besar dari investor, yang tercermin dalam penilaian yang lebih tinggi, karena mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan yang disi ekonomi yang tidak pasti dan memenuhi kewajiban keuangannya sehingga menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga, menyebutkan nilai perusahaan yang dipengaruhi profitabilitas, diterima (sig. 0,009 < 0,05). Temuan tersebut sesuai dengan apa yang ditemukan Sukarya.i.P & Baskara, (2019), Astari Y et al., (2019) , Pratiwi & Wiksuana, (2020) dan Ramadhitya & Dillak, (2018), yang juga menemukan nilai perusahaan secara signifikan yang positif dipengaruhi oleh profitabilitas. Hal tersebut mengindikasikan ng profitabilitas yang tinggi sering kali dinilai lebih baik oleh investor, karena dianggap mampu memberikan keuntungan dan memberikan pengembalian kepada investor. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dianggap lebih efisien serta memiliki kemampuan lebih baik untuk tumbuh dan berkembang, serta memikat lebih pingkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat, menyebutkan struktur modal yang dimoderasi ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan, ditolak (sig. 0.311 > 0.05). perolehan ini mengindikasikan, sebagai moderator, ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruhnya. Hal tersebut selaras dengan temuan oleh Prabawa, S.T., yang memperlihatkan ketidakmampuan moderasi dari ukuran perusahaan kepada struktur modal dalam memberikan pengaruhnya kepada nilai perusahaan. Mudjijah et al., (2019), serta Dayanty, A & Setyowati, W, (2020) juga mendukung kesimpulan tersebut, yang mana sama-sama menjelaskan bahwa ketidakmampuan ukuran perusahaan menjadi moderator struktur modal untuk memengaruhi nilai perusahaan. Maka, kondisi tersebut menggambarkan struktur modal memberikan pengaruhnya kepada nilai perusahaan diperkuat dengan adanya dorongan dari ukuran perusahaan. Dalam konteks ini, semakin besar ukuran perusahaan, biasanya didukung pula oleh lebih banyak sumber daya dan fleksibilitas dalam mengatur struktur modalnya, maka struktur modal akan memengaruhi nilai perusahaan yang variasinya tergantung pada ukuran perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima, menyebutkan likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan, diterima (nilai signifikansi 0,022) Hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagai moderator, ukuran perusahaan berhasil memberikan pengaruhnya kepada likuiditas untuk memengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan. Temuan tersebut selaras dengan temuan Andriyanti.S.P, (2023) bahwa likuiditas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruhnya kepada nilai perusahaan. Hal ini diperkuat dengan penemuan Nur.T, (2019) bahwa secara signifikan, ukuran Perusahaan membantu menambah kekuatan likuiditas dalam memengaruhi nilai perusahaan. Maka, kondisi tersebut menggambarkan profitabilitas memberikan pengaruhnya kepada nilai perusahaan diperkuat dengan adanya dorongan dari ukuran perusahaan. Semakin besar Perusahaan, disertai pula likuiditas yang baik, memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar, hal ini disesbabkan oleh akses yang lebih luas terhadap pasar dan sumber daya, yang pada akhirnya secara simultan meningkatkan nilai perusahaan.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keenam, menyebutkan profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan, ditolak (nilai signifikansi 0,672) Hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagai moderator, ukuran perusahaan tidak mampu memberikan pengaruhnya kepada profitabilitas untuk memengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan. Temuan ini konsisten pada hasil oleh Arisudhana.D & Priyanto.S, (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dijadikan sebagai faktor moderasi belum cukup membantu profitabilitas dalam memengaruhi tingkat nilai perusahaan, Sandany.R et al., (2024) bahwa ketidakmampuan ukuran perusahaan menjadi moderator profitabilitas untuk memengaruhi nilai perusahaan, dan Fitri.D.N & Desiyanti.R, (2022) bahwa ketidakmampuan profitabilitas dimoderasi oleh ukuran perusahaan untuk memengaruhi nilai perusahaan. Keadaan tersebut mengindikasikan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan dapat bervariasi berlandaskan ukuran perusahaan. Besarnya suatu perusahaan biasanya juga ditunjukkan dengan tingginya profitabilitasnya dan akan lebih mungkin untuk menarik perhatian investor, karena mereka biasanya memiliki lebih banyak reputasi yang lebih kuat, dan mampu lebih mudah mengakses jaringan pasar.

KESIMPULAN

Sehubungan dengan hasil analisis yang telah dijabarkan tersebut, seluruhnya mengindikasikan bahwa variabel struktur modal secara signifikan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Tingginya utang yang dimiliki suatu perusahaan seringkali mengabaikan dividen, yang memberikan dampak buruk bagi kepuasan investor serta nilai dari perusahaan. Sebaliknya, dampak positif secara signifikan didapatkan dari likuiditas dan profitabilitas kepada nilai perusahaan. Semakin baik likuiditas dan tingginya profitabilitas mencerminkan stabilitas dan daya tarik bagi investor. Selanjutnya, ketidakmampuan ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi terhadap truktur modal dan profitabilitas untuk memerikan pengaruhnya kepada nilai perusahaan, baik bagi perusahaan besar maupun kecil, di mana keduanya menunjukkan respons yang sama terhadap pembiayaan utang dan ekuitas. Ketidakmampuan dalam mengelola aspek ini dapat menyebabkan penurunan nilai dan risiko kegagalan bisnis. Namun, hanya likuiditas yang mampu dimoderasi oleh ukuran perusahaan untuk memengaruhi nilai perusahaan, di mana perusahaan besar dengan likuiditas tinggi cenderung lebih menarik bagi investor. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable dependen (kebijakan deviden, solvabilitas,dll), dan bisa menambahkan rentang waktu penelitian tidak hanya 2018-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati,J, & Vitaningrum, M.R. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan5 (2).

Andriyanti, S. P., & khuzaini. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan yang memoderi oleh ukuran peerusahaan*.

Andriyanti.S.P. (2023). *Penaruh Profitabilitas Dan Likiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan*.

Apriliyanti, V, Hermi, & Herawaty, V. (2019). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Pertumuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variable Moderasi*. Jurnal Magister Akuntansi VOL. 6 No 2.

Arisudhana.D, & Priyanto.S. (2023). *Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Beberapa Faktor Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*.

Astari Y, Rinofah R, & Mujino. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi (Studi kasus pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018*.

Astuti N.K.B, & Yadnya.I.P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijikan Deviden*.

Ayu, P., & Gerianta. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2016 – 2020)*.

Brigham, & Houston. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.*

Dayanty, A, & Setyowati, W. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Model Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Sektor Perdagangan, Jasa Dan Invesasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).* Jurrnal Ilmiah dan Bisnis, (8 (2),77-87. https://doi.org/10.35829/magisma.v8i2.88

Dewi. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan*.

Efendi A, & Rivandi M. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Likuidias, dan Profitabillitas terhadap nilai perusahaan paa sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efej indonesia periode 2018-2022*.

Fahmi. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*.

Fahri, Z., Jannah, R., & Sumarlin. (2022). *Pengaruh struktur modal, kebijakan utang, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi*.

Farizki et al. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan*.

Fitri.D.N, & Desiyanti.R. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderating Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*.

Hamdani,M, Efni,Y, & Indrawati,N. (2020). *Pengaruh kinerja keunangan,kebijakan devide, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan dimoderasi ukuran perusahaan*.

Hartanto. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility,Profitabilitas tehadap haga saham*.

Hidayat, I., & khotimah, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia*.

Kasmir. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset terhadap pertumbuhan laba*.

Kasmir. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan*.

Manalu, P., Getsmani, & Hutagaol, C. P. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan terhadap pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*.

Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variable Ukuran Perusahaan*.

ndruru, M., Silaban, P. Br., Sihaloho, J., & Monika, K. (2020). *Pengaruh Likuiditas,Leverage,dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur 2015-2017*.

Nur.T. (2019). *Pengruh Profitabilias Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi.* Jurnal Manajemen Bisnis 22(1):

Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). *Pengaruh Profibilitas, Ukuran Perusahaan, dan Strktur Modal terhadap nilai perusahaan*.

Pratiwi, & Wiksuana. (2020). *[Engaruh Struktur Modal, Ukuran Prusahaan, Dan [rofitabilitas Terhaap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek*.

Rachmadevi, G. A., Purwohedi, U., Astika, & Ulupui, I. G. K. A. (2023). *Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi*.

Ramadhitya, & Dillak. (2018). *Pengaruh Profitabitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdapat DiBursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*.

Rihhadatul, N., & Sartika, F. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi*.

Riki, M., Darmawan, A., Rahmawati, I. Y., & Tubastuvi, N. (2022). *Struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasi*.

Sandany.R, Wahyuni.I, & Pramitasari.T.D. (2024). *Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabiltas, Struktur Model Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023*.

Santoso A, & Susilowati T. (2019). *Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaa*.

Sartono. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal,Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham*.

Setiawati, D. (2017). *Pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015*.

Sofiani, L., & Siregar, M. E. (2022). *Analisis Pengaruh ROA,CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman*.

Sukarya.i.P, & Baskara. (2019). *Pengauh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage*.

Sulistyawati, N. (2022). *Pegaruh Profitabilitas, Leverage,dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderassi (Studi Empiris Sektor Industri Barang Konsumsi Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2020*.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Tanimn, A., & Jonnardi. (2020). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*.

Yuliana. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan*.